

**PENGEMBANGAN VCO REMPAH SERTA PELATIHAN PEMASARAN SECARA
DIGITAL PADA KELOMPOK TANI DI KELURAHAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU****Putri Indah Sayakti^{1*}, Didik Rio Pambudi², Hasan Ismail³, Bio Putri Ayanti⁴**¹⁻³Fakultas Farmasi, Universitas Borneo Lestari⁴Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi, Universitas Borneo Lestari

Email Korespondensi: putriindahsayakti@gmail.com

Disubmit: 28 November 2023

Diterima: 09 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.13152>**ABSTRAK**

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) memiliki banyak manfaat sebagai alternatif pengobatan di masyarakat, salah satunya di Kelurahan Cempaka, Kota Banjarbaru. Ibu-ibu daerah Kelurahan Cempaka di RT 30 mayoritas Bertani serai dan kunyit walaupun daerahnya memiliki perkebunan terbanyak kedua di Kelurahan Cempaka, Banjarbaru. Permasalahan yang ada di daerah mitra adalah belum dimanfaatkannya secara optimal hasil panen kelapa yang dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam mengolah potensi tanaman ini. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menstimulasi pemanfaatan kelapa menjadi produk VCO dengan kombinasi kunyit atau serai yang ditanam sendiri. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pembinaan langsung pada masyarakat melalui penyuluhan dan praktik pembuatan produk. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 27 November 2023 pada pukul 10.00-12.30 WITA di Rumah Ketua KWT yang dihadiri 20 peserta yang merupakan ibu kelompok wanita tani, ibu ketua KWT dan mahasiswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan antusiasme peserta yang cukup tinggi dan aktif terutama pada sesi pelatihan pemasaran secara digital. Pengetahuan dari peserta pun menunjukkan hasil yang meningkat karena materi dapat diterima dengan baik.

Kata Kunci: Kelapa, VCO, Kelurahan Cempaka, Pemasaran Digital**ABSTRACT**

*The coconut plant (*Cocos nucifera*) has many benefits as an alternative treatment in the community, one of which is in Cempaka Village, Banjarbaru City. The majority of women from the Cempaka Village area in RT 30 farm lemongrass and turmeric even though the area has the second largest number of plantations in Cempaka Village, Banjarbaru. The problem in partner areas is that the coconut harvest has not been utilized optimally due to a lack of knowledge in processing the potential of this plant. This activity was carried out to stimulate the use of coconut into VCO products with a combination of self-grown turmeric or lemongrass. This community service is carried out using direct guidance to the community through counseling and product manufacturing practices. This community service was carried out on November 27 2023 at 10.00-12.30 WITA at the KWT Chair's House which was attended by 20 participants who were women from the women's farmer group, the KWT chair and students. This activity ran smoothly with participants' enthusiasm being*

quite high and active, especially in the digital marketing training session. The participants' knowledge also showed increased results because the material was well received.

Keywords: Kelapa, VCO, Cempaka Village, Digital Marketing

1. PENDAHULUAN

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan tanaman perkebunan yang banyak tersebar di wilayah tropis, termasuk Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Berdasarkan data BPS Banjarbaru 2018, luas perkebunan kelapa di Kecamatan Cempaka sebesar 50 Ha dengan kapasitas produksi 32 ton per tahun. Hasil ini merupakan yang terbesar ke-2 setelah Kecamatan Landasan Ulin (BPS, 2023). Berdasarkan data diatas, terdapat potensi yang cukup besar untuk pemanfaatan kelapa sebagai produk pangan olahan seperti *virgin coconut oil* (VCO).

Pemberdayaan merupakan salah satu upaya untuk memajukan dan mengembangkan usaha masyarakat dengan memberikan beberapa fasilitas terhadap masyarakat baik berupa modal, teknologi, informasi, dan jaminan pemasaran, agar mereka dapat meningkatkan pendapatan, kehidupan dan kesejahteraan serta dapat memperluas kesempatan kerja (Mandayani & Rosdiana, 2019). Salah satu pengolahan pangan berbahan dasar kelapa yang dikembangkan saat ini adalah pengolahan *virgin coconut oil* (VCO). Manfaat VCO bagi kesehatan manusia yakni meningkatkan imunitas tubuh, menyembuhkan beberapa penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. VCO dikenal sebagai minuman suplemen yang berfungsi sebagai anti bakteri, anti stress dan anti kanker (Yeap *et al.*, 2015). VCO juga mengandung antioksidan seperti fenol, dan vitamin E yaitu *tocopherol* dan *tocotrienol* yang sangat baik untuk mendukung kesehatan manusia (Hambakodu *et al.*, 2020).

Pengolahan produk untuk menghasilkan minyak kelapa murni berdasarkan teknologi yang sudah ada, diantaranya adalah teknologi perubahan bentuk emulsi, teknologi pemanasan langsung, teknologi fermentasi, dan teknologi enzimatik. Beberapa metode yang digunakan seperti penambahan asam asetat dengan waktu pengadukan berbeda (Aprilasani & Adiwarna, 2014), penambahan NaCl, garam Na_2SO_4 serta pengeringan dengan oven untuk mengurangi kadar air minyak kelapa murni (Raharja & DwiYuni, 2008), pembuatan minyak kelapa murni dengan penambahan enzim bromelain (Prayitno, 2019).

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, kualitas produk, jenis produk, dan produk yang dihasilkan terstandarisasi. Pengolahan produk dan pelatihan pengemasan serta pemasaran merupakan salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Cempaka. Pertama-tama, pengolahan dapat dilakukan dengan memberikan ilmu terkait cara pembuatan obat tradisional yang baik melalui proses pembuatan VCO yang dapat dikembangkan ke arah pengobatan herbal berkualitas (Depkes RI, 2000). Pelatihan pembuatan kemasan juga merupakan upaya agar produk dapat dikomersilkan baik secara online atau offline. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan warga masyarakat di Kecamatan Cempaka melalui pemanfaatan kelapa menjadi produk unggulan yang bernilai ekonomis.

VCO dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku diberbagai sektor seperti industry pangan, kosmetika dan farmasi (Badlisyah T., *et al.*, 2020)

Minyak VCO dapat dibuat dengan metode yang sederhana seperti metode enzimatis, metode pengasaman, metode pancingan (dengan penambahan minyak), metode penggaraman, metode pemanasan, metode pengendapan dan lain-lain (Tamzil Aziz *et al.*, 2017). Metode pengendapan dipilih sebagai metode aplikatif pembuatan VCO dalam pengabdian ini, karena metode tersebut tidak memerlukan banyak biaya dan relatif sederhana.

Minyak kelapa murni (virgin coconut oil) dapat dimanfaatkan sebagai penyembuhan ruam kulit serta penyembuhan mati jaringan kulit (decubitus) jika ditambahkan dengan Daun Sereh yang bermanfaat sebagai analgetik serta anti bakteri dan penyembuh luka. Potensi ini semakin menjadikan VCO sebagai salah satu produk dengan manfaat yang besar baik dari sisi ekonomi maupun khasiat. Selain itu, daerah Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru terkenal menjadi pusat terapi tradisional khususnya metode urut, menambah nilai dari VCO itu sendiri.

4. METODE

- 1) Persiapan : Kegiatan diawali dengan persiapan dan pembekalan dengan menentukan langkah-langkah diantaranya mekanisme pelaksanaan kegiatan, peninjauan lokasi, koordinasi perizinan, menentukan materi pendampingan dan pelatihan yang diperlukan.
- 2) Pelaksanaan :
 - a) Sosialisasi dan pembuatan leaflet tentang khasiat VCO. Sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan kepada masyarakat desa tentang manfaatnya serta melakukan diskusi.
 - b) Pelatihan pengolahan VCO dengan penambahan rempah menjadi sediaan sederhana seperti minyak.
 - c) Pelatihan pembuatan kemasan sediaan minyak VCO.
 - d) Pelatihan pemasaran sediaan.
- 3) Pendampingan pemasaran sediaan melalui media sosial dan e-commerce.
- 4) Partisipasi Mitra (Produktif)

Mitra dalam hal ini adalah anggota ibu-ibu Kelompok Tani Cempaka Banjarbaru yang termasuk dalam Masyarakat produktif dimana mereka berperan sebagai subjek kegiatan.
5. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum (pre) dan setelah (post) tentang pengetahuan masyarakat serta kepuasan terkait keberlangsungan pelatihan

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama dari pengabdian ini dimulai dari survey lokasi dan tempat serta pengajuan izin kepada Lurah Cempaka. Kegiatan ini dilaksanakan pada 30 Oktober 2023 untuk mencari tempat yang sesuai, serta melakukan analisis terhadap kegiatan atau permasalahan masyarakat agar tepat sasaran. Hasil dari tahap ini diperoleh waktu pelaksanaan, tempat, target sasaran pengabdian dan jumlah peserta untuk penyuluhan.

Tahapan selanjutnya dilaksanakan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 di rumah ketua KWT (kelompok wanita tani) pada RT 30, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru pukul

10.00-12.30 WITA yang diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan anggota kelompok wanita tani.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa agenda kegiatan. Kegiatan pertama yang dilakukan dimulai dengan *pre test* mengenai materi yang bertujuan mengukur pengetahuan dan kemampuan para peserta terkait pemanfaatan kelapa. Dilanjutkan dengan penyampaian materi pengabdian yang berisikan tentang pemanfaatan kelapa, khasiat kelapa, metode pengolahan kelapa menjadi VCO, teknik pengemasan produk, proses foto produk, cara pemasaran secara digital memanfaatkan aplikasi E-Commerece yang tersedia, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antar peserta dan pemateri diakhiri dengan sesi dokumentasi.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 2. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab

Setelah materi disampaikan kepada peserta agenda dilanjutkan dengan acara demonstrasi secara video pembuatan VCO dengan peserta dibentuk menjadi 4 kelompok yang dibantu oleh tim mahasiswa, mulai dari pelatihan teknik pengemasan, pelatihan foto produk sampai pembuatan akun di aplikasi jual beli secara daring. Kegiatan ini diakhiri dengan *post test* yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan setelah masyarakat diberi materi.

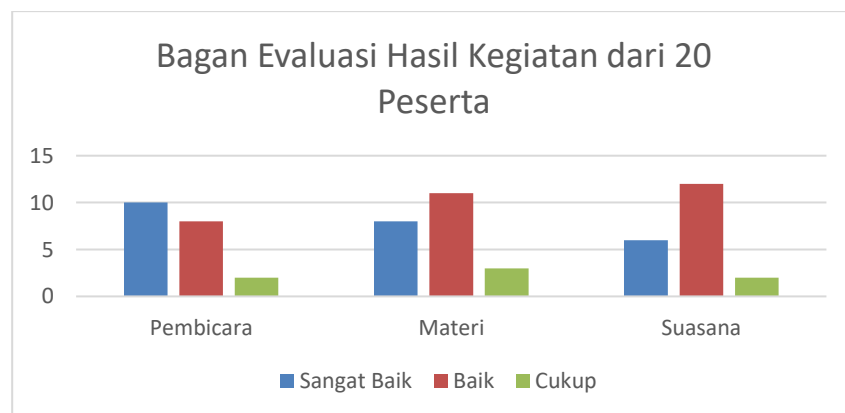


Gambar 3. Demonstrasi sampai pelatihan pemasan secara digital

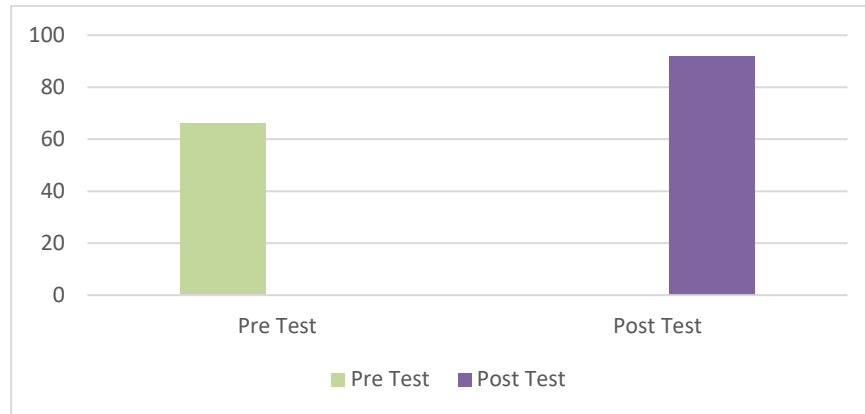
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan proses evaluasi keberhasilan dengan memberikan kuesioner kepada peserta terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Penilaian dilakukan terkait kualitas materi, pembicara, pemahaman dan suasana kegiatan saat berlangsung. Hasil yang diperoleh kegiatan berjalan dengan baik seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Dokumentasi pengabdian masyarakat



Gambar 5. Evaluasi hasil kegiatan berdasar hasil kuesioner dari 20 peserta



Gambar 6. Hasil pemahaman peserta

Perolehan nilai rata-rata pre test peserta pengabdian masyarakat adalah 66 poin, setelah dilakukan pemaparan materi dan dilakukan post test nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 92 poin. Hal ini menunjukkan efektivitas dari penyampaian materi yang dilakukan pada kegiatan ini cukup efektif karena dapat memberikan dampak meningkatnya pengetahuan dari peserta kegiatan.

Selama kegiatan berlangsung peserta sangat menunjukkan ketertarikannya dalam pemanfaatan kelapa menjadi produk olahan berbasis VCO dengan harapan potensi dari produk ini dapat membantu meningkatkan penghasilan baik secara mandiri maupun berkelompok dalam wadah KWT ini.

6. KESIMPULAN

Kelompok wanita tani RT 30 Kelurahan Cempaka dapat memahami dan melakukan pemanfaatan kelapa menjadi produk kesehatan berbasis VCO, sehingga nilai ekonomi dari kelapa dapat meningkat serta dapat menjadi sumber pengasialan dengan penjualan melalui e-commerce. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan peserta kegiatan merasa puas dengan materi yang diperoleh serta antusias untuk mengaplikatifkannya.

Saran kegiatan kedepannya yang harus diberikan kepada mitra adalah bantuan untuk legalitas dari produk baik dari segi PIRT maupun proses halal produk guna memastikan produk bisa bertahan di pasaran.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Yayasan Borneo Lestari yang telah mendanai penelitian ini serta kepada dosen dan mahasiswa prodi sarjana farmasi yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilasani, Z., & Adiwarna .(2014). Pengaruh Lama Waktu Pengadukan dengan Variasi Penambahan Asam Asetat dalam Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dari Buah Kelapa. *Konversi*, 3(1), pp. 1-12.
- BPS Banjarbaru, (2023). diakses pada tanggal 26 Oktober 2023 <https://banjarbarukota.bps.go.id/statictable/2020/01/29/885/prod-uksi-tanaman-perkebunan-menurut-kecamatan-ton-di-kota-banjarbaru-2017-dan-2018.html>
- Depkes RI. (2000). Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.
- Mandayani, S. & Rosdiana. 2019. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemanfaatan Ekarangan Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Sanggar Rezeki. *Journal of Millennial Community*, 1 (1): 32-35.
- Prayitno, S. A. (2019). The Physical and Chemical Properties of Virgin Coconut Oil (VCO) Product Obtained Through Fermentation and Enzymatic. *FOODSCITECH*, 2 (1): 1 - 6.
- Raharja, S. & Dwiuni, M. (2008) 'Kajian Sifat Fisiko Kimia Ekstrak Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Yang Dibuat Dengan Metode Pembekuan Krim Santan', *Jurnal Teknik Industri Pertanian*, 18(2), pp. 71-78
- Tamzil Aziz, ddk. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Dengan Metode Penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*. (Vol.23, No. 2). Hal 130
- Yeap, S. K., Beh, B. K., Ali, N. M., Yusof, H. M., Ho, W. Y., Koh, S. P., Alitheen, N. B., and Long, K. (2015) 'Antistress and antioxidant effects of virgin coconut oil in vivo', *Experimental and Therapeutic Medicine*, 9(1), pp. 39-42. doi: 10.3892/etm.2014.2045.